**ABSTRAK**

Dani Yulianto. 2018. **SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KENDARAAN PADA PT. BRI (Persesro) GUNA MEMPERLANCAR TRANSAKSI PEMINJAMAN** (STUDI KASUS : PT. BRI Kantor Cabang Malang Kawi), Tugas Akhir. Program Studi Manajemen Informatika (D3). STIKI – Malang. Pembimbing : Anita, S.Kom, M.T.

Kata Kunci : sistem informasi, pendataan, peminjaman, driver.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam dunia perbankan merupakan salah satu Bank terbesar di Indonesia memiliki kantor hampir di setiap daerah di seluruh Indonesia. Salah satu kantor dari PT BRI yang berlokasi di Kota Malang adalah PT. BRI (Persero) Cabang Malang Kawi. Dalam beroperasi PT BRI (Persero) Cabang Malang Kawi tidak hanya menyediakan pelayanan dalam transaksi perbankan namun juga layanan peminjaman kendaraan. Peminjaman kendaraan dikelola oleh Bagian Logistik yang berada di bawah kepemimpinan Manager Operasional. Peminjaman kendaraan dapat dilakukan oleh pihak internal meliputi pegawai / karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk termasuk Kantor Cabang Pembantu (KCP), Kantor Kas (KK), dan Kantor Unit (KU), dan pihak eksternal yang terdiri dari mitra kerja diantaranya Taspen, Kostrad dan Lanud.

Selama ini Bagian Logistik mengalami kendala dalam prosedur peminjaman dari pihak eksternal cukup berbelit-belit, dalam peminjaman kendaraan seringkali terjadi banyak peminjam melakukan peminjaman kendaraan dengan tipe yang sama sehingga membuat Bagian Logistik harus membatalkan peminjaman salah satu peminjaman, jumlah *driver* terbatas, dan bagian logistik sulit membuat laporan penggunaan kendaraan.

Dalam kasus ini PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Malang Kawi membutuhkan sistem informasi yang bisa mempermudah pendataan peminjaman kendaraan dari pihak eksternal, mempermudah mengelola peminjaman kendaraan secara bersama, mempermudah mengolah driver, mempermudah laporan peminjaman dan pengembalian ke bagian Supervisor Penunjang Operasional (SPO). Dengan adanya sistem tersebut diharapkan dapat membantu serta mempercepat petugas logistik dalam menyelesaikan tugasnya.